

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik analisis isi atau analisis konten (*content analysis*). Menurut Barelson dan Kerlinger (dalam Zuchdi, 1993 hlm.3) analisis konten merupakan teknik penelitian yang menghasilkan deskripsi sistematis, objektif, serta bersifat kualitatif mengenai isi yang termuat dalam komunikasi. Kemudian menurut Budd, Thorpe & Donahw (dalam Zuchdi dan Afifah, 2021 hlm.5) analisis konten merupakan teknik yang bersifat sistematis untuk menganalisis suatu cara mengungkapkan pesan beserta maknanya. Analisis konten ini melibatkan kegiatan yang berhubungan dengan membandingkan penemuan kriteria yang beragam atau teori. Analisis konten dilakukan untuk memecahkan suatu permasalahan penelitian (Zuchdi dan Afifah, 2022). Inti dari analisis isi yaitu mencari tahu isi atau maksud dari suatu konten baik berupa buku/gambar/video/suara dan lainnya.

Pada analisis konten, data yang akan peneliti analisis sudah tersedia dan bukan merupakan rancangan dari peneliti seperti tes atau eksperimen. Dalam penelitian ini, analisis isi bertujuan untuk mendeskripsikan secara rinci nilai-nilai moral anak usia dini. Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan, memahami isi pesan, dan menganalisis nilai moral anak usia dini yang ada dalam beberapa episode animasi di kanal YouTube Riri Cerita Anak Interaktif, serta relevansinya terhadap elemen capaian pembelajaran PAUD.

3.2 Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini yaitu lima episode animasi di kanal YouTube Riri Cerita Anak Interaktif. Lima episode tersebut yaitu, 1) episode Kisah Gajah dan Semut, 2) Mimi & Payung Bu Guru, 3) Buaya Kecil yang Baik Hati, 4) Persahabatan Bebek dan Tupai serta 5) Evan si Gajah Pelupa. Peneliti memilih kelima episode tersebut karena memiliki tampilan visual yang menarik serta durasi yang cukup cocok bagi anak usia dini. Kemudian peneliti memilih kanal YouTube Riri Cerita Anak Interaktif, karena kanal YouTube tersebut merupakan kanal

YouTube yang berasal dari Indonesia dan menayangkan animasi khusus untuk anak-anak.

Tabel 3.1
Judul Animasi Riri Cerita Anak Interaktif

No	Judul Episode	Tanggal Terbit	Durasi	Link YouTube
1.	Kisah Gajah dan Semut	25 Mei 2022	5:04 menit	https://youtu.be/sMW_fy8Lttg?feature=shared
2.	Mimi & Payung Bu Guru	29 Maret 2019	7:08 menit	https://youtu.be/_KjaLuooxBI?feature=shared
3.	Buaya Kecil yang Baik Hati	24 Juni 2022	8:24 menit	https://youtu.be/g3Wy9iAVE5Q?feature=shared
4.	Persahabatan Bebek dan Tupai.	29 Juli 2022	5:58 menit	https://youtu.be/DW6S3mAmVEo?feature=shared
5.	Evan si Gajah Pelupa	22 Maret 2024	8:27 menit	https://youtu.be/pPoP-a0amok?feature=shared

3.3 Pengumpulan Data

Sugiyono (2019) mengungkapkan bahwa, teknik pengumpulan data merupakan langkah utama dalam penelitian, karena bertujuan untuk mendapatkan data. Teknik pengumpulan data yaitu strategi atau metode yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk penelitian. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data dilakukan dengan menganalisis konten yang terdapat

Kurniasih, 2024

ANALISIS VIDEO DI KANAL YOUTUBE "RIRI CERITA ANAK INTERAKTIF" UNTUK PENGEMBANGAN NILAI MORAL ANAK USIA DINI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

dalam lima episode di kanal YouTube Riri Cerita Anak Interaktif. Adapun Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan yaitu dengan observasi dan dokumentasi.

a) Observasi

Observasi menurut Zuriah (dalam Fiantika, dkk., 2022) mengungkapkan bahwa, observasi merupakan pengamatan dan pencatatan yang dilakukan secara sistematis terhadap gejala yang terlihat pada objek penelitian. Sedangkan menurut Ridwan (dalam Sugiatningsih dan Antara, 2018, hlm 225), Teknik observasi merupakan pengumpulan data yang dilakukan secara langsung. Pengamatan, pencatatan dan mengumpulkan data yang dilakukan terhadap objek penelitian harus sesuai dengan situasi yang ada (Fiantika, dkk., 2022). Dalam penelitian ini, observasi dilakukan untuk mengamati dan mencatat aspek-aspek moral yang ada dalam animasi di kanal YouTube Riri Cerita Anak Interaktif. Pada saat observasi, peneliti akan melakukan pengamatan terhadap kelima episode animasi dalam kanal YouTube tersebut.

b) Dokumentasi

Dokumentasi menurut Sugiyono (2015, hlm. 329) merupakan suatu cara yang digunakan untuk mendapatkan data atau informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan, angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat digunakan untuk mendukung penelitian. Kemudian menurut Samiaji (2012), dokumentasi adalah suatu materi yang berbentuk dalam tulisan, catatan kertas maupun media elektronik yang dibuat. Dokumen dapat berupa buku, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, atau data lain yang relevan dengan penelitian. Dokumentasi diperlukan untuk memperkuat dan membuat penelitian lebih terpercaya. Dalam penelitian ini, peneliti akan mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk proses penelitian mengenai nilai moral anak usia dini yang berasal dari dokumen tertulis, foto atau gambar, maupun media elektronik. Adapun dokumentasi yang dilakukan dalam penelitian ini berasal dari video animasi di kanal YouTube Riri Cerita Anak Interaktif yang ditonton dan diunduh melalui kanal YouTubenya.

Kurniasih, 2024

ANALISIS VIDEO DI KANAL YOUTUBE "RIRI CERITA ANAK INTERAKTIF" UNTUK PENGEMBANGAN NILAI MORAL ANAK USIA DINI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | [Perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

3.4 Instrumen Penelitian

Arikunto (2010, hlm. 203) mengungkapkan bahwa, instrumen penelitian merupakan alat bantu yang digunakan dalam penelitian untuk mengumpulkan data agar lebih mudah, lebih baik, dan lebih sistematis sehingga akan lebih mudah diolah. Adapun instrumen penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu observasi. Lembar observasi dipilih sebagai teknik utama dalam penelitian ini karena peneliti akan menganalisis beberapa episode animasi di kanal YouTube Riri Cerita Anak Interaktif.

Lembar observasi digunakan untuk memperoleh data terkait nilai-nilai moral yang ada pada animasi Riri Cerita Anak Interaktif serta relevansinya terhadap capaian pembelajaran kurikulum di PAUD. Observer dalam penelitian ini yaitu peneliti sendiri, dengan mengobservasi video-video animasi episode Kisah Gajah dan Semut, Mimi & Payung Bu Guru, Buaya Kecil yang Baik Hati, Persahabatan Bebek dan Tupai, serta Evan si Gajah Pelupa.

Seperti yang sudah dipaparkan dalam kajian teori mengenai beberapa definisi dan indikator nilai-nilai moral para ahli serta penelitian terdahulu, maka dalam melakukan observasi, peneliti mengacu pada indikator tersebut. Indikator atau kisi-kisi instrument tersebut sudah divalidasi oleh dosen pembimbing sebagai expert judgment.

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Instrumen

No	Nilai-Nilai Moral	Indikator
1.	Religius	<ul style="list-style-type: none"> • Patuh terhadap ajaran agama yang dianut • Melaksanakan ibadah • Bersyukur • Toleransi terhadap agama lain • Hidup rukun dengan agama lain (Zubaedi, 2013)
2.	Jujur	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak berbohong atau berkata benar • Mengakui kesalahan (Zuriah, 2008)

Kurniasih, 2024

ANALISIS VIDEO DI KANAL YOUTUBE "RIRI CERITA ANAK INTERAKTIF" UNTUK PENGEMBANGAN NILAI MORAL ANAK USIA DINI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

3.	Disiplin	<ul style="list-style-type: none"> • Menaati peraturan • Tertib dan patuh (Zubaedi, 2013)
4.	Peduli pada orang lain	<ul style="list-style-type: none"> • Membantu orang lain • Perhatian pada teman atau kelompok kecil (Zubaedi, 2013)
5.	Empati	<ul style="list-style-type: none"> • Memahami keadaan orang lain (Davis, dalam Hartati dan Astriningsih 2020) • Membantu orang lain (Borba. 2008 dan Safaria, 2005)
6.	Menghormati orang lain	<ul style="list-style-type: none"> • Menghargai prestasi atau perbuatan baik orang lain (Zubaedi, 2013) • Menjunjung tinggi pendapat atau keyakinan orang lain (Zubaedi, 2013) • Saling memaafkan Widyawati (2017) dalam Nihayah., dkk (2021) • Tidak mengganggu orang lain (Ahmadi,2000)
7.	Kontrol Diri	<ul style="list-style-type: none"> • Mengendalikan perilaku atau emosi dengan baik • Menahan diri dari perbuatan yang menyimpang • Bersabar, Tidak mudah marah (Tangney, 2004)
8.	Keadilan	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu memberikan hak yang sama pada setiap orang • Tidak asal menuduh (Borba, 2008)
9.	Interaksi sosial	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu bekerja sama • Saling menyapa • Mampu berbagi (Syaodih, 2005)

3.5 Analisis Data

Analisis data adalah kegiatan yang dilakukan sesudah data terkumpul (Sugiyono, 2018). Teknik analisis data adalah proses pengumpulan data secara sistematis untuk mempermudah peneliti dalam memperoleh kesimpulan. Pada dasarnya, analisis data kualitatif lebih menggunakan pemikiran logis, analisis dengan logika, induksi, deduksi, analalogi dan komparasi (Amirian, 2000 dalam

Kurniasih, 2024

ANALISIS VIDIO DI KANAL YOUTUBE "RIRI CERITA ANAK INTERAKTIF" UNTUK PENGEMBANGAN NILAI MORAL ANAK USIA DINI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

Komariah, 2017). Teknik analisis data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan *interactive model* Miles dan Huberman. Adapun tahapan-tahapan analisis data menurut Miles dan Huberman (2014) terdiri dari *data condensation* (kondensasi data), *data display* (penyajian data) serta *drawing and verifying conclusions* (penarikan kesimpulan).

1. *Data Condensation* (kondensasi data)

Kondensasi data merupakan suatu analisis dengan menajamkan, menggolongkan, atau membuang data yang tidak diperlukan serta mengorganisasikan data sehingga peneliti dapat memperoleh kesimpulan final dan data dapat diverifikasi (Miles dan Huberman, 2014). Kondensasi data berlangsung terus menerus sepanjang penelitian belum berakhir dan berorientasi pada kualitas (Fiantika, dkk., 2022). Dalam tahap ini, peneliti menganalisis kelima episode dalam kanal YouTube Riri Cerita Anak Interaktif, kemudian menggolongkan adegan-adegan yang mengandung nilai moral, sehingga peneliti dapat menemukan nilai moral apa saja yang terkandung dalam kelima episode yang peneliti analisis dan menariknya sebagai kesimpulan.

2. *Data display* (Penyajian Data)

Setelah mereduksi data, peneliti menyajikan data dalam bentuk tabel. Kemudian peneliti mendeskripsikannya secara detail untuk menjawab setiap rumusan masalah dan menambah beberapa gambar untuk memperkuat deskripsi. Dalam penelitian kualitatif data yang paling sering digunakan yaitu dengan deskripsi yang bersifat naratif. Penyajian data bertujuan untuk memudahkan peneliti dalam memahami apa yang terjadi serta mempermudah dalam langkah selanjutnya.

3. *Drawing and verifying conclusions* (Penarikan Kesimpulan)

Peneliti mengambil kesimpulan berdasarkan hasil analisis yang sudah dilakukan terhadap kelima episode dalam kanal YouTube Riri Cerita Anak Interaktif, serta melihat kesesuaian dengan teori yang digunakan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang

sebelumnya belum diketahui kebenarannya sehingga setelah diteliti, peneliti dapat menyimpulkannya dengan jelas.

Kurniasih, 2024

ANALISIS VIDIO DI KANAL YOUTUBE “RIRI CERITA ANAK INTERAKTIF” UNTUK PENGEMBANGAN NILAI MORAL ANAK USIA DINI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | [Perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)